

ABSTRAK

Wanita menurut bahasa Jawa berasal dari kata “wani” (berani) dan “tata” (teratur) memiliki dua pengertian *wani ditata* dan *wani nata*. *Wani ditata* yaitu mempunyai arti mau diatur mengandung makna bahwa perempuan harus tetap tunduk dan mau untuk diatur suami. Istilah *wani nata* mengandung makna seorang perempuan harus berani mengatur rumah tangga, mendidik anak serta yang terpenting adalah memenuhi kebutuhan biologis suami. Kondisi penderita kanker serviks yang lemah menyebabkan kegiatan yang dilakukan tentu terbatas. Posisi penderita kanker serviks yang seperti itu menjadi sangat rentan ketika peran yang seharusnya dilakukannya tidak dapat terlaksana dengan baik. Perempuan sebagai istri selalu dihadapkan pada tekanan-tekanan kultural dari masyarakat baik dari asumsi perempuan itu sendiri ataupun dari pihak keluarga yang memarginalkan posisinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyikapan penderita kanker serviks terhadap penyakit yang dideritanya, respon keluarga terkait penyakit yang diderita tersebut serta tindakan sosial yang dilakukan terkait peran sebagai istri dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Paradigma yang digunakan adalah devinisi sosial dengan teori tindakan sosial Weber. Metode penentuan informan secara purposive dengan menggunakan tujuh informan. Penelitian dilakukan di Poli Paliatif RSUD dr Soetomo Surabaya. Penyikapan penderita kanker serviks mengenai penyakitnya dipengaruhi oleh pengetahuannya mengenai kanker serviks dan pemahamannya mengenai citra dan peran perempuan dalam rumah tangga. Oleh karena itu informan mengusahakan proses kesembuhan. Dukungan dari keluarga dilakukan dengan memberikan motivasi secara lisan maupun tindakan. Meskipun memberikan dukungan, masih ada beberapa suami/keluarga yang justru menjadi faktor kendala dalam proses mengusahakan kesembuhan.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Penderita Kanker Serviks, Istri, Rumah Tangga, Tindakan Sosial, Peran Istri

ABSTRACT

Women (wanita) in Javanese language is derived from the word "wani" (bold) and "tata" (well-organized) which is then interpreted as *wani ditata* dan *wani nata*. Wani ditata has a meaning that women should remain submissive and willing to set her husband. While the term *wani nata* implies that a woman should dare to organize the household, educating children, and most importantly, provide the biological needs of her husband. The weak condition of cervical cancer patients caused a variety of activities that should be carried out later to be very limited. The position of cervical cancer patients as it is within a family then becomes very vulnerable when the role was supposed to do can't be done well. In this case, women as wives always face the cultural pressures in a society, both from the assumption that the women themselves or from the family that marginalize her position. This study aims to determine the attitude of cervical cancer patients against the disease, response from family-related her status as patients with cervical cancer, as well as social actions undertaken by patients with cervical cancer related to his role as the wife within a household.

This study uses descriptive qualitative research method. While the paradigm used in this study is social definition with Weber's social actions as main theory. Informants purposively selected, which resulted in seven informants. The study was conducted in Poli Paliatif RSUD dr Soetomo Surabaya. Attitude carried by patients with cervical cancer related her illness is influenced by knowledge about cervical cancer and the understanding of the image and role of women in the household. It is then pushed informant seeking to obtain healing progress. Support from the family may be given in the form of motivation verbally or in action. While others have given support, there are still some parties as ever husband/family of cervical cancer patients who became the limiting factor in the process of seeking healing.

Keywords: cervical cancer, cervical cancer patient, wife, household, social action, the role of wife

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan penulis kesempatan kesekian kalinya dalam hidup penulis untuk merasakan kebahagiaan, salah satunya yaitu kesempatan menempuh jenjang pendidikan tinggi di Universitas Airlangga dan menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Terimakasih atas segala limpahan kebaikan yang selalu tumpahruah kepada penulis. Tanpa adanya ridho dan rahmad dari Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi mengenai Tindakan Sosial Penderita Kanker Serviks Terkait Perannya Dalam Rumah Tangga ini. Rasa syukur dan terimakasih yang paling utama penulis haturkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam karena telah menunjukkan jalannya sehingga memudahkan penulis untuk menjalani semua ini.

Pemilihan topik tentang penderita kanker serviks ini dilatarbelakangi dengan adanya realitas kejadian kanker serviks yang dewasa ini menjadi topik dunia kesehatan baik luar maupun dalam negeri. Kanker serviks menjadi pembunuh nomer satu perempuan dunia. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai tindakan sosial seperti apakah yang dilakukan penderita kanker serviks terkait perannya dalam rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori tindakan sosial Weber.

Penyikapan penderita kanker serviks mengenai penyakitnya dipengaruhi oleh pengetahuannya mengenai kanker serviks dan pemahamannya mengenai citra dan peran perempuan dalam rumah tangga. Oleh karena pemahaman tersebut mempengaruhi tindakan yang dilakukan informan pada nantinya. Dukungan dari

keluarga dilakukan dengan memberikan motivasi secara lisan maupun tindakan kongkret. Meskipun memberikan dukungan, masih ada beberapa suami/keluarga yang justru menjadi faktor kendala dalam proses mengusahakan kesembuhan.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terimakasih terhadap orang-orang yang secara tidak langsung turut berkontribusi dalam pengerjaan sampai dengan penyelesaian skripsi ini ;

1. Kedua orang tua yaitu ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan baik finansial ataupun kepercayaan dan motivasi bahwa penulis pasti dapat melakukan yang terbaik, termasuk dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terimakasih telah membesarkan, membimbing dan memberikan semua yang terbaik. Serta tidak ketinggalan pula terimakasih kepada adik-adik yang selalu mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan pengerjaan skripsi.
2. Keluarga besarku tersayang yang selalu mendoakan.
3. Prof. Dr. Subagyo, Drs, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan terhadap ide skripsi dan pengarahan serta saran mengenai skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan dengan tulus kepada dosen pembimbing yang dengan sabar bersedia untuk direpotkan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Herwanto selaku Kepala Departemen Sosiologi dan PJMK mata kuliah proposal skripsi.
5. Pak Darso yang selalu membantu dan mempermudah mahasiswanya untuk pengumpulan skripsi ini.

6. Drs. Septi Ariadi, MA. dan Drs. Beny Soembodo, M.Si sebagai dosen penguji skripsi, terimakasih telah memberikan kontribusi berupa saran-saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Mursini selaku ketua Paliatif, atas kebaikannya yang telah memberikan izin penelitian non formal kepada peneliti untuk pengambilan data lebih awal sambil menunggu surat perizinan yang dikeluarkan oleh Litbang RSUD dr.Soetomo.
8. Mahasiswa dan mahasiswi AKPER yang sedang magang di Paliatif, terimakasih atas bantuannya dalam memberikan data informan.
9. Para informan YLS, YAI, YAJ, SMW, YST, SRJ, ASH yang telah bersedia berbagi cerita mengenai pengalamannya menjalani kehidupan dalam rumah tangga serta segala usahanya dalam perjuangan memperoleh kesembuhan.
10. Mbak Anin yang sedari awal sangat membantu penulis sejak masa pembuatan proposal. Terimakasih telah memberikan penulis kesempatan untuk menjadi *partner* dalam karya tulis dan memberikan inspirasi serta keceriaan selama empat tahun ini.
11. Mas Siddiq yang pada saat penulisan proposal sempat membantu mengoreksi proposal penulis.
12. Sufyan yang memberikan pencerahan peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Yeni yang selalu menemani penulis dari awal penulisan proposal sampai penyelesaian skripsi.
14. Fatah yang bersedia direpotkan penulis.
15. Rizky Dwi alias kikuk yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar tetap optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih bersedia mendengarkan segala keluh kesah dari penulis, dan terimakasih banyak telah menjadi teman *OMO* setia penulis selama ini.

16. Untuk temanku Santi yang selama 19 tahun ini selalu menemani dan mendukung penulis.
17. Untuk teman-teman tercinta, yaitu Okta, Sub Grup Kumbang Eek (Elha, Alhada, Wildana, Nugroho, Adi, Yeni, Fatah), Keluarga Selasih (Choni, Enny, Uum, Makita, Esty), KKN Jumput (Niken, Renita, Catur), Socioheroes'11 atau Sosiologi 2011.
18. Terimakasih untuk Juno telah menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap pembaca berkenan memberikan kritik atau saran. Terimakasih.

Surabaya, 17 Juli 2015

penulis